

PENGEMBANGAN *e-BOOKLET* BERBASIS *SERVICE LEARNING* TEMA AYO JAGA SEKOLAH KITA UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SMP

Putri Almaida^{*1)}, Suroso Mukti Leksono²⁾, Septi Kurniasih³⁾
^{1,2,3)}Prodi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia.
^{*}*Corresponding author*
e-mail: 2281190045@untirta.ac.id^{*1)}, sumule56@yahoo.com²⁾, kurniasepti@untirta.ac.id³⁾

Article history:

Submitted: June 15th, 2024; Revised: July 19th, 2024; Accepted: Aug. 18th, 2024; Published: Jan. 15th, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan keterbacaan *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa SMP kelas IX. Metode dan desain penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dan 4D (*four-D*). Instrumen yang digunakan berupa lembar angket validasi ahli dan lembar angket uji keterbacaan. Kemudian data dianalisis secara kualitatif dan juga kuantitatif. Hasil dari validasi penelitian ini sebesar 86,67% pada kategori “Sangat Valid” dan hasil dari uji keterbacaan sebesar 81,86% pada kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita sudah sangat valid untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa SMP kelas IX serta dinilai mampu membantu siswa mempelajari materi tema ayo jaga sekolah kita dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Kata Kunci: *e-booklet*; *service learning*; sikap peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Sikap peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang wajib ditanamkan dan dikembangkan dalam pembelajaran IPA di SMP. IPA menjadi salah satu bidang studi yang banyak menyinggung tentang afektif untuk mempelajari alam semesta. Pembelajaran IPA akan mengarahkan siswa untuk lebih memahami mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Karena pada dasarnya lingkungan memiliki peran sebagai sumber belajar, sasaran belajar maupun sarana belajar IPA. Setiap komponen masyarakat memiliki peran dalam menjaga lingkungan, tak terkecuali bagi anak usia sekolah. Sekolah selaku lembaga pendidikan harus mampu memfasilitasi siswanya dalam proses pembelajaran karena pencapaian siswa dalam belajar dipengaruhi suasana sekolah yang bersih, indah dan juga sehat sehingga

pembelajaran berlangsung dengan nyaman. Akan tetapi, hal tersebut ternyata tidak sebanding dengan kesadaran warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada kenyataannya, banyak siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolahnya seperti membuang sampah sembarangan, kurang peduli terhadap tanaman yang sudah kering dan membiarkan kelas dalam keadaan kotor (Yanti & Yusliani, 2020).

Urgensi menumbuhkan sikap peduli lingkungan dipaparkan oleh Azzet pada tahun 2016, yang memaparkan bahwa bumi kita semakin menua dan kebutuhan manusia akan alam semakin besar, sehingga permasalahan mengenai lingkungan merupakan persoalan yang begitu penting dan harus diperhatikan. Untuk itu rendahnya kepedulian terhadap

lingkungan tersebut menjadi suatu permasalahan yang harus segera ditangani.

Berkaitan dengan masalah di atas, dilakukan wawancara awal peneliti dengan salah satu Guru IPA kelas IX SMP yang berada di daerah Mancak, diketahui bahwa siswa sulit untuk bisa fokus dalam belajar. Penyebabnya adalah kurangnya variasi dalam pembelajaran. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran menjadi penyebab siswa mudah bosan dalam belajar. Selain itu, berdasarkan angket respon siswa mengenai sikap peduli lingkungan, ditemukan bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki sikap peduli lingkungan yang masih tergolong rendah. Meninjau dari permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu rancangan kegiatan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk bisa fokus dalam belajar sekaligus dapat menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya sikap peduli lingkungan, yaitu dengan membuat media pembelajaran *e-booklet* berbasis *service learning*. Pemilihan media *e-booklet* didasarkan pada penelitian Pujiasih *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa penerapan media *e-booklet* berbasis android dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa tidak hanya mendengarkan saja namun belajar untuk menemukan, mencoba dan menyimpulkan juga. Selain itu, dari penelitian tersebut didapatkan hasil sikap peduli lingkungan dengan rata-rata tiap aspek sebesar 81,8% pada kategori “Sangat Baik”. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-booklet* berbasis android mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan afektif siswa. Adapun pemilihan model *service learning* didasarkan pada penelitian penelitian Kasi *et al.* pada 2018, yang menyatakan bahwa

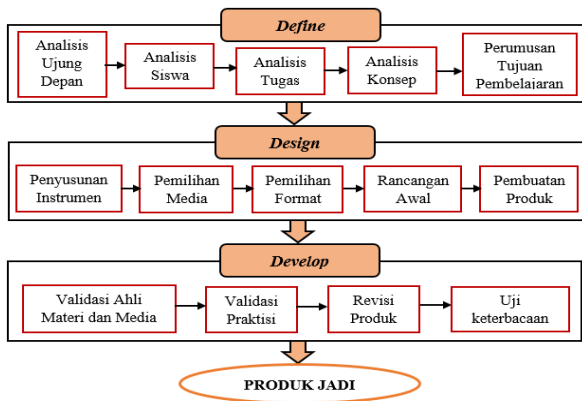
model *service learning* terbukti berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan.

Adapun materi dalam *e-booklet* ini meliputi materi sifat bahan yang mencakup pengelolaan sampah sesuai jenisnya, materi pencemaran lingkungan yang mencakup perawatan lingkungan dan materi teknologi ramah lingkungan yang mencakup pemanfaatan barang bekas. Dari ketiga materi tersebut dipadukan dalam sebuah tema yaitu “Ayo Jaga Sekolah Kita”. Pembelajaran menggunakan *e-booklet* berbasis *service learning* harapannya bisa menjadi nuansa baru bagi siswa dalam menjalankan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengembangkan lebih lanjut mengenai “Pengembangan *E-Booklet* Berbasis *Service Learning* Pada Tema Ayo Jaga Sekolah Kita Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Kelas IX”.

METODE

Model penelitian yang digunakan ialah model pengembangan *Research and Development* (R&D), yaitu metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk dan menguji keefektivitasan produk yang dikembangkan (Gumanti *et al.*, 2016). Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, terdiri atas 4 tahapan, meliputi tahap *define*, *design*, *develop* dan *disseminate* (Thiagarajan *et al.*, 1974). Adapun penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *develop* karena terbatasnya waktu.

Berikut ini bagan alur desain penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Bagan Alur Desain Penelitian

Analisis Data Penelitian

1. Analisis data kualitatif

Hasil wawancara beserta masukan dari para ahli diolah menggunakan analisis data kualitatif. Data yang disajikan berupa kritik maupun saran yang akan dipakai sebagai untuk merevisi produk *e-booklet* berbasis *service learning*.

2. Analisis data kuantitatif

Data awal hasil penilaian respon siswa mengenai sikap peduli lingkungan akan diolah menggunakan analisis data kuantitatif. Rumus Purwanto (2009) dipakai untuk menentukan penskoran angket sikap peduli lingkungan, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari
- R : Skor yang didapatkan siswa
- SM : Skor maksimum
- 100 : Bilangan tetap

Sikap peduli lingkungan dibagi menjadi 4 kategori, sebagai berikut ini:

Tabel 1. Data Klasifikasi Sikap Peduli Lingkungan

Kriteria	Kategori
< 31,25	Apatis/Tidak Peduli
31,25 – 62,50	Rendah
63,50 – 93,75	Baik
94	Sangat baik

Diadaptasi dari Campbell (1999)

a) Uji Validitas *E-Booklet*

Untuk penilaian produk dilakukan dengan menggunakan angket validasi. Data yang ditampilkan yaitu angka numerik yang didapatkan dari lembar angket validasi para ahli. Setelah data diperoleh, kemudian menghitung skor rata-rata, menggunakan rumus menurut Ernawati & Sukardiyono (2017), yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} : skor rata-rata
- n : jumlah penilai
- $\sum x$: skor keseluruhan masing-masing

Perhitungan persentase dari angket validasi diolah dengan menggunakan rumus dari Akbar (2013) yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

- V : Validitas
- TSe : Total skor validasi diberi validator
- TSh : Total skor maksimal

Setelah menemukan persentase skor, langkah berikutnya yaitu menentukan kriteria validasi yang disesuaikan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Uji Validitas

No.	Angka	Kategori Validitas	Keterangan
1.	86 – 100%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan
2.	71 – 85%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
3.	56 – 70%	Cukup Valid	Boleh digunakan dengan revisi besar
4.	41 – 55 %	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
5.	25 – 40%	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan

b) Uji Keterbacaan *E-Booklet*

Lembar keterbacaan *e-booklet* digunakan untuk mendapatkan penilaian awal produk *e-booklet* yang akan diujikan. Instrumen ini disusun menggunakan skala *Likert* 1- 4. Rumus perhitungannya yaitu:

$$PK = \frac{\text{Jumlah Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Persentase keterbacaan (%)

Skor kriteria : Total skor maksimal keterbacaan

Hasil uji keterbacaan dikategorikan berdasarkan kriteria Sarip *et al.* (2022) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Uji Keterbacaan

Persentase	Kriteria
80,1%-100%	Sangat baik
60,1%-80%	Baik
40,1%-60%	Sedang
20,1%-40%	Tidak baik
0,0%-20%	Sangat tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Validitas Produk *E-Booklet* Berbasis *Service Learning*

Hasil validasi oleh 9 validator (3 orang ahli materi, 3 orang ahli media dan 3 orang praktisi) terhadap *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita terdapat pada tabel 4 berikut ini:

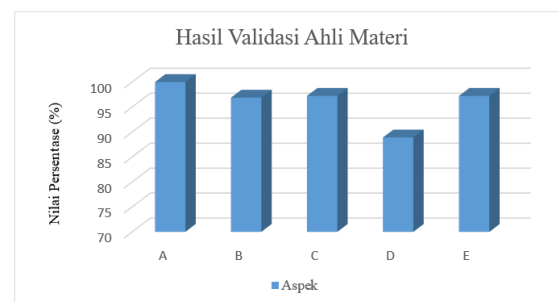
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli

No.	Validator	Nilai Persentase (%)	Kategori Validitas
1.	Ahli Materi	96,04%	Sangat Valid
2.	Ahli Media	82,46%	Valid
3.	Praktisi	81,52%	Valid
	Rerata	86,67%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai rata-rata dari seluruh validator ahli yaitu 86,67% pada kategori “Sangat Valid”. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita sudah sangat valid untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa SMP kelas IX, Karena *e-booklet* yang dikembangkan berisi kegiatan-kegiatan *service learning* yang dapat menumbuhkan setiap indikator sikap peduli lingkungan dan didukung dengan konten dan media pendukung seperti contoh kasus, gambar serta video pembelajaran.

Validasi Ahli Materi

Hasil dari validasi ahli materi terdapat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik Penilaian Ahli Materi

(Keterangan gambar : A = kelayakan isi, B = model *service learning*, C = sikap peduli lingkungan, D = kelayakan penyajian, E = kebahasaan)

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan bahwa setiap aspek materi dalam *e-booklet* berbasis *service learning* sudah sesuai, yang meliputi aspek kelayakan isi sebesar 100% pada kategori sangat valid, model *service learning* sebesar 96,87% pada kategori sangat valid, sikap peduli lingkungan sebesar 97,22% pada kategori sangat valid, kelayakan penyajian sebesar

88,89% pada kategori sangat valid dan kebahasaan sebesar 97,22% pada kategori sangat valid. Dimana hasil validasi keseluruhannya adalah 96,04% pada kategori “Sangat Valid”.

Hasil kategori sangat valid ini menunjukkan bahwa materi *e-booklet* yang digunakan sudah tepat sesuai dengan KI dan KD. Selain itu, indikator dan tujuan pembelajaran dinilai sudah sesuai dengan KI dan KD yang digunakan, dimana tingkat kognitif yang digunakan sudah mencapai tingkat C4 (menganalisis). Menurut Wulandari & Purwanto (2017), aspek isi dapat dinilai baik apabila KI, KD, tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran yang ditampilkan sesuai dengan tingkat kognitif dan karakteristik siswa. Materi *e-booklet* juga disajikan lengkap dengan menerapkan model keterpaduan *Connected* yang mencakup bidang IPBA dan kimia. *E-booklet* berbasis *service learning* terdiri atas 3 kegiatan pelayanan lingkungan di dalamnya. Kegiatan tersebut mengandung langkah-langkah atau sintaks model *service learning* yang meliputi *preparation*, *action*, *reflection* dan *demonstration*. Menurut Setiani *et al.* (2023) dengan menerapkan model *service learning* dapat mengenal kebutuhan dan beinteraksi dengan masyarakat menggunakan metode pembelajaran berupa proyek dimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran untuk memecahkan permasalahan. Kegiatan-kegiatan *service learning* dalam bahan ajar *e-booklet* meliputi kegiatan “Ayo Jaga Lingkungan”, “Mari Pilah Sampahmu” dan “Ayo Lakukan”.

Kegiatan “Ayo Jaga Lingkungan” dirancang untuk memenuhi indikator perawatan lingkungan. Sedangkan kegiatan “Mari Pilah Sampahmu” dirancang untuk

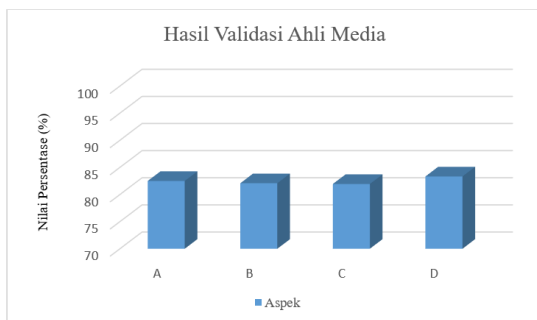
memenuhi indikator pengelolaan sampah sesuai jenisnya. Adapun kegiatan “Ayo Lakukan” dirancang untuk memenuhi indikator pemanfaatan barang bekas. Sehingga dari ketiga kegiatan ini telah memenuhi indikator-indikator sikap peduli lingkungan. Menanamkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa dapat diawali dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah yaitu membuang sampah pada tempatnya, karena sikap tersebut dinilai memegang peranan penting dalam menanamkan nilai peduli lingkungan (Harianti, 2017). Menurut penelitian Raharjo & Santi (2020) bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan sampah di sekolah memiliki pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Sedangkan menurut Handayani & Purwanto (2019) salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan memanfaatkan barang bekas.

E-booklet berbasis *service learning* memiliki sistematika penyajian yang taat asas serta runtut dimulai dari pendahuluan, isi dan penutup. Bahtiar (2015) menyatakan bahwa bahan ajar yang baik memiliki isi yang mendukung dan diaplikasikan ke dalam sistematika yang sistematis supaya tujuan dari pembelajaran dapat dicapai. Selain itu, bahan ajar ini juga memiliki penyajian materi yang sesuai dengan alur berfikir deduktif yaitu dari umum ke khusus sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terhadap materi menjadi lebih terarah. Hal ini didukung oleh Aprillia & Asri (2021) bahwa siswa dapat mudah memahami konsep yang dipelajari jika materi yang disajikan runtut dan sistematis. Bahan ajar ini memiliki ejaan yang merujuk pada PUEBI atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan memiliki tata kalimat yang mencerminkan pikiran yang terarah.

Hal ini didukung dengan pernyataannya Ernisa & Wahyuni (2021) yang mengatakan bahwa salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan ketika menulis adalah memperhatikan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media terdapat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Grafik Penilaian Ahli Materi

(Keterangan gambar : A = kegrafikan, B = penyajian, C = bahasa, D = pembelajaran)

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa aspek kegrafikan mendapat nilai persentase sebesar 87,50% dengan kategori “Sangat Valid”. Aspek penyajian mendapat persentase nilai sebanyak 82,08% dengan kategori “Valid”. Aspek bahasa mendapat hasil persentase nilai sebesar 81,94% pada kategori “Valid”. Sedangkan aspek pembelajaran mendapat hasil persentase nilai sebesar 83,33% pada kategori “Valid”. Adapun rata-rata hasil validasi ahli media mendapat persentase sebesar 82,46% pada kategori “Valid”.

E-booklet berbasis *service learning* memiliki penampilan unsur tata letak cover depan dan belakang yang harmonis, menyatu serta konsisten. Namun untuk ukuran unsur tata letak cover *e-booklet* dinilai masih kurang proporsional terutama

pada kata “*E-Booklet*” dan “Tema Ayo Jaga Sekolah Kita” yang terlalu besar. Menurut pendapat Andi (2015), bahwa dalam mendesain cover bahan ajar harus memperhatikan format desain untuk mendapatkan hasil yang baik. Sedangkan menurut Andhani *et al.* (2020), ilustrasi sampul atau cover harus disajikan menyesuaikan kenyataan untuk memberikan gambaran yang cepat mengenai isi materi, serta dalam representasi virtual, ilustrasi sampul harus disesuaikan dengan bentuk dan warna objek yang sebenarnya untuk menghindari kekeliruan siswa.

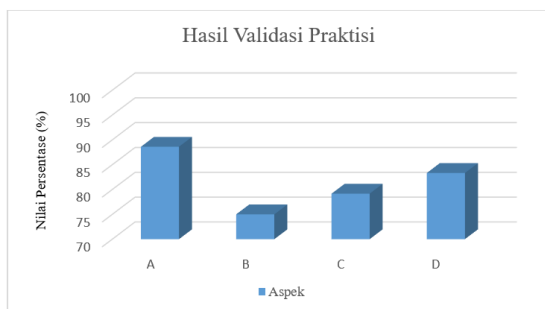
E-booklet berbasis *service learning* dalam penyajiannya disertai dengan gambar, video, tabel dan kode QR untuk menyimpan materi yang lebih lengkap serta memiliki penyajian pembelajaran yang diajarkan secara terpadu dalam tema ayo jaga sekolah kita. Menurut Qashlim & Hasruddin (2015), bahwa dengan adanya kode QR, siswa dapat berinteraksi dengan cara memindai dan *scanning* data menggunakan kamera perangkat lunak pembaca kode QR. Menurut Budiarti *et al.* (2016) berpendapat bahwa bahan ajar yang berisi materi yang dilengkapi dengan gambar serta video pembelajaran memiliki dampak yang baik yaitu bahan ajar tersebut lebih menarik sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat belajar bagi siswa, selain itu juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Bahan ajar ini dilengkapi kata pengantar, daftar isi, glosarium dan daftar pustaka.

Gambar pendukung pada cover dan isi *e-booklet* dinilai sudah menunjukkan indikator sikap peduli lingkungan. Menurut Setiyaningrum (2020), penyajian gambar yang tepat membantu siswa memahami

materi sekaligus menarik perhatian mereka. Selain itu, *e-booklet* ini memiliki soal evaluasi yang disajikan dalam bentuk link google form. Bahasa yang digunakan *e-booklet* berbasis *service learning* disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Widjaja *et al.* (2014) bahwa penggunaan bahasa dalam buku teks, kalimatnya harus disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa yang meliputi kematangan intelektual (kognitif) dan emosional. Bahan ajar ini sangat mudah diakses atau digunakan, dapat melalui *handphone* atau *hardware* lainnya sehingga mudah dan praktis digunakan oleh siapa saja khususnya siswa, serta dapat digunakan dimanapun dan kapanpun siswa butuhkan.

Validasi Praktisi

Hasil validasi praktisi terdapat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Grafik Penilaian praktisi

(Keterangan gambar : A = isi/materi, B = bahasa, C = kegrafikan, D = pembelajaran)

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa aspek isi/materi mendapat hasil persentase nilai sebesar 88,61% pada kategori “Sangat Valid”. Aspek bahasa mendapat persentase sebesar 75% pada kategori “Valid”. Aspek kegrafikan mendapat persentase sebesar 79,16% pada

kategori “Valid”. Sedangkan aspek pembelajaran mendapat persentase sebesar 83,33% pada kategori “Valid”. Adapun hasil rata-rata penilaian tiap aspek memperoleh nilai persentase sebesar 83.33% pada kategori “Valid”

Dari hasil validasi praktisi, *e-booklet* berbasis *service learning* dinilai sangat valid dikarenakan *e-booklet* berbasis *service learning* dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMP yang diteliti. Selain itu, materi pembelajaran yang dipadukan dinilai mampu merepresentasikan tema ayo jaga sekolah kita. Penyajian model *service learning* dalam *e-booklet* juga dinilai mampu membentuk karakter siswa khususnya siswa SMP agar memiliki kesadaran berbelas rasa atau peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut Kasi *et al.* (2018) bahwa *service learning* sebagai model pembelajaran dapat melatih siswa untuk mempunyai pengetahuan mengenai situasi nyata di masyarakat serta membentuk karakter peduli lingkungan.

2. Tingkat Keterbacaan Produk *E-Booklet* Berbasis *Service Learning*

Tujuan dilakukannya uji keterbacaan adalah untuk menilai teks dari segi kemudahan, kemenarikan dan juga keterpahaman.

Aspek Keterbacaan

Tabel 5. Penilaian Aspek Keterbacaan

No.	Indikator	Nilai Persentase (%)	Katagori Keterbacaan
1.	Kemudahan	85,16%	Sangat Baik
2.	Kemenarikan	76,56%	Baik

3.	Keterpahaman	83,33%	Sangat Baik
	Rerata	81,68%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5, indikator kemudahan mendapat persentase sebesar 85,16% pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat diartikan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* sudah sangat baik dan memudahkan siswa ketika menggunakannya. Ginanjar (2020) menyatakan bahwa kemudahan berkaitan dengan bentuk dari tulisan, yaitu tata huruf atau tipografi (besar huruf serta lebar spasi). *E-booklet* berbasis *service learning* ini mudah diakses dan dapat digunakan dimana saja tak terbatas di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga memudahkan siswa belajar mandiri. Selain itu, *e-booklet* juga memiliki bentuk dan ukuran tulisan yang jelas yang dapat memudahkan siswa dalam membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* ini telah memenuhi indikator kemudahan.

Adapun pada indikator kemenarikan mendapat persentase sebesar 76,56% pada kategori “Baik”. Hal ini dapat diartikan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* sudah baik dan mampu menarik minat siswa untuk membaca *e-booklet*. Bahan ajar dikatakan menarik apabila dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bisa membantu siswa memahami materi dan konsep pembelajaran (Pratama, 2021). Kemenarikan berkaitan dengan minat pembaca, keindahan pada gaya tulisan serta kepadatan ide bacaan (Ginanjar, 2020). *E-booklet* berbasis *service learning* ini memiliki isi konten dan tampilan yang dapat menarik minat siswa untuk membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* ini telah memenuhi indikator kemenarikan.

Kemudian pada indikator keterpahaman mendapat persentase sebesar 83,33% pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat diartikan bahwa *e-booklet* berbasis *service learning* sudah sangat baik dan mampu membangun keterpahaman siswa terhadap materi tema ayo jaga sekolah kita. Keterpahaman berkaitan dengan panjang dan pendeknya kalimat, banyaknya penggunaan kata/kalimat, bangun kalimat serta susunan paragraf dapat dimengerti atau tidak oleh siswa sebagai pembaca (Ginanjar, 2020). *E-booklet* berbasis *service learning* ini memiliki penjelasan gambar yang mudah untuk dipahami siswa, kalimat yang digunakan juga sederhana dan susunan paragrafnya jelas dan mudah dipahami. Sehingga *e-booklet* berbasis *service learning* ini telah memenuhi indikator keterpahaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat validitas *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita mendapat persentase rata-rata dari validator ahli materi, ahli media serta praktisi sebesar 86,67% pada kategori “Sangat Valid”. Produk telah dilakukan revisi dari saran serta masukkan para ahli dan dapat diuji cobakan untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.
2. Tingkat keterbacaan *e-booklet* berbasis *service learning* tema ayo jaga sekolah kita mendapat persentase rata-rata dari 16 siswa sebesar 81,68% pada kategori “Sangat Baik”. Produk ini dinilai mampu membantu siswa mempelajari

materi tema ayo jaga sekolah kita dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Produk ini juga dinilai memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri karena dapat diakses dan digunakan dimana saja karena menggunakan format PDF.

REFERENSI

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Andhani, N. D., Ningsih, K., & Tenriawaru, A. B. (2020). Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Inkuiri Terbimbing pada Submateri Invertebrata Kelas X. *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 13(1), 7–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jbe.v13i1.20389>
- Andi, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Press.
- Aprillia, I. N., & Asri, M. T. (2021). Validitas Modul Berbasis Discovery Learning untuk Melatihkan Keterampilan Literasi Sains pada Materi Virus Kelas X SMA. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 240–249. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p240-249>
- Azzet, A. M. (2016). *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Budiarti, S., Nuswowati, M., & Cahyono, E. (2016). Guided Inquiry Berbantuan E-Modul untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2), 144–152. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Campbell, M. C. (1999). Perceptions of price unfairness: Antecedents and consequences. *Journal of Marketing Research*, 36(2), 187–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3152092>
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Ernis, P., & Wahyuni, N. (2021). Penguasaan PUEBI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibas.p.v5i1.2927>
- Ginanjari, A. A. (2020). Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 158. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4216>
- Gumanti, T. A., Yunidar, & Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handayani, M., & Purwanto, A. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di SD Budi Mulia Dua Bintaro. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 15(1), 33–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/md.v15i1.21651>
- Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Penelitian*

- Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/2190/>
- Kasi, K., Sumarmi, & Astina, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning Terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 437–440. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10733>
- Pujiasih, Isnaeni, W., & Ridlo, S. (2021). Android-Based E-Booklet Development to Train Students' Critical Thinking And Attitude of Caring for Environment. *Journal of Innovative Science Education*, 10(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/JISE.V9I2.39913>
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Qashlim, A., & Hasruddin. (2015). Implementasi Teknologi QR-Code untuk Kartu Identitas. *Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.35329/jiik.v1i2.13>
- Raharjo, D. C., & Santi, A. U. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah di Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Batan Indah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9041>
- Sarip, M., Amintarti, S., & Utami, N. H. (2022). Validitas dan Keterbacaan Media Ajar E-Booklet untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss1.30>
- Setiani, A., Novendra, A. M., Almujab, S., Indriani, R., & Hamdani, A. R. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Service Learning Berbantuan Web Based Geotagging untuk Meningkatkan Efektivitas Blended Learning. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 230–243. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6686>
- Setiyaningrum. (2020). Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(2), 306–317. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p305-317>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. In *National Center for Improvement Educational System*. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Widjaja, S. T., Mulyati, Y., & Syarih, M. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan Aspek Materi dan Media Dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 162–172. <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i2.2049>
- Yanti, Y., & Yusliani, E. (2020). Meta-Analisis : Pengaruh Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran IPA Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jppf.v6i1.108590>